

PELATIHAN PENGOLAHAN BUAH NANAS MENJADI SELAI NANAS SEBAGAI PELUANG BISNIS WARGA

Iis Oktavia¹⁾, M. Wahyu Alfarisi¹⁾, Dedy Handoko¹⁾, M. Asraf Rally¹⁾, Try Wulandari¹⁾

¹⁾Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi , Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : iis oktavia
E-mail : iisoktavia008@gmail.com

Diterima 18 Agustus 2022, Direvisi 05 Desember 2022, Disetujui 05 Desember 2022

ABSTRAK

Kecamatan Lembak yang berada di Desa Tapus merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Muara Enim yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat bagus. Kecamatan Lembak menjadi tujuan utama (Placeholder1) untuk melaksanakan KKN - Tematik Universitas IGM. Salah satu potensi alam yang dimiliki Desa Tapus adalah perkebunan nanas. Di Desa Tapus ini memiliki jenis tanah yang kering yang mengandung pasir dan mengandung kapur yang rendah, dengan begitu sangat cocok untuk dibuat perkebunan nanas. Dengan adanya hasil nanas ini, banyak warga sekitar yang menjadikan nanas sebagai salah satu mata pencarian mereka. Namun sayangnya, dengan banyak warga yang mempunyai perkebunan nanas ini menjadikan harga nanas menjadi sangat rendah dan tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Maka dengan diadakannya pelaksanaan KKN - Tematik Universitas IGM ini, kami sebagai mahasiswa bertujuan untuk memajukan UMKM yang ada di Desa Tapus ini dengan membantu warga sekitar bagaimana cara memanfaatkan hasil nanas dengan baik, yaitu menjadikan selai, meneliti bahan pokok yang berpotensi dapat berkembang, dan mengajarkan bagaimana menjual, mempromosikan, bahkan memproduksi hasil nanas agar dapat diperjual belikan dengan harga yang tinggi dengan kualitas yang baik. Maka dari itu, kami sebagai mahasiswa berharap dapat membantu UMKM yang ada di Desa Tapus menjadi berkembang lebih baik lagi.

Kata kunci: UMKM; pemberdayaan; nanas

ABSTRACT

Lembak Subdistrict, located in Tapus Village, is one of the areas in Muara Enim Regency which has very good natural resource potential. Lembak District is the main goal for implementing the IGM University Thematic KKN. One of the natural potentials of Tapus village is pineapple plantation. In Tapus Village, the type of dry soil that contains sand and contains low lime is very suitable for making pineapple plantations. With the results of this pineapple, many local residents who make pineapple as one of their livelihoods. But unfortunately, with many people who have pineapple plantations, the price of pineapple is very low and cannot be used properly. So with the implementation of the IGM University Thematic Community Service Program, we as students aim to advance MSMEs in Tapus Village by helping local residents how to make good use of pineapple products, namely making jam, researching staple ingredients that have the potential to grow, and teaching how to sell, promote, and even produce pineapple products so that they can be traded at high prices with good quality. Therefore, we as students hope to help SMEs in Tapus village to develop even better.

Keywords: UMKM; empowerment; pineapple

PENDAHULUAN

Desa Tapus ini merupakan nama asal dari Talang Buluh, Empang pada masa leluhur Puyang Beringin (Mangku Bumi) yang berubah menjadi nama Desa Tapus karena pada mulanya desa ini teropong oleh penjajah pada zaman jepang di Desa Lembak kelihatan desa alay dan diteropong dari desa alai keliatan desa lembak sedangkan Desa Tapus ini tidak kelihatan dan diberi nama "Tapusing Ngaling"

dari sinilah awal mula nama Desa Tapus ini. Letak Desa Tapus ini berada di Tengah tengah desa Alai dan Desa Lembak.

Desa Tapus yang berpenduduk 1.551 jiwa, 483 Kk mempunyai luas wilayah 18,3 km yang dikelilingi oleh hutan dan sungai. Desa Tapus sudah ada dikecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim sejak tahun 1930 dibangunlah sarana desa seperti Kantor Kepala Desa, sekolah Dasar, Balai Desa, masjid , Polindesa,

dan saran lainnya. Desa Tapus memiliki potensi sumber daya alam yang sangat bagus. Salah satunya dengan memiliki jenis tanah yang mengandung kapur yang rendah dan sangat cocok untuk dibuat perkebunan nanas (Putri et al., 2017). Hasil dari perkebunan nanas ini dijadikan mata pencarian oleh warga sekitar. Nanas merupakan buah yang bukan hanya bisa diolah menjadi selai saja namun, bisa juga diolah menjadi bolu lapis nanas maupun kue nastar, dan nanas juga merupakan salah satu buah yang memiliki banyak sekali manfaat untuk kesehatan.

Adapun Manfaat nanas untuk meredakan peradangan adalah efek dari enzim bromelain yang terkandung di dalamnya.

- a. Membantu mencegah kanker.
- b. Mengurangi gejala arthritis.
- c. Membantu menurunkan berat badan.

Selain adanya manfaat ini, buah nanas dapat juga diolah menjadi selai. Selai merupakan produk awetan yang dibuat dengan memasakhancurkan buah yang dicampur gula atau campuran gula dengan dekstrosa atau glukosa, dengan atau tanpa penambahan air dan memiliki tekstur yang lunak dan plastis (Winahyu, 2022) Selai ini dapat diproduksi dan diperjual belikan dan bisa dijadikan mata pencarian warga sekitar dan dapat membantu UMKM yang ada di Desa Tapus.

Di Desa Tapus buah nanas sangat berpotensi dan masyarakat membutuhkan pembinaan tentang ilmu teknologi pasca panen buah nanas agar bermanfaat dan dapat meningkatkan pendapatan petani dan berkembang menjadi UMKM yang berskala nasional. Memberi pengetahuan dan pelatihan dalam pembuatan selai nanas agar dapat memanfaatkan buah nanas dan bernilai ekonomis. Serta menambah UMKM yang ada didesa ini dan menjadikan UMKM yang ada menjadi lebih baik lagi.

Semua bagian dari nanas dapat dimanfaatkan. Daun nanas bisa dijadikan serat benang sebagai bahan pembuatan kain. Buah nanas dapat dikonsumsi secara langsung (buah segar) atau juga bisa dioalah menjadi berbagai macam produk olahan nanas (diversifikasi produk), limbah buah nanas juga bisa diolah dan dijadikan makanan seperti nata depina dan juga limbahnya dapat dijadikan pakan ternak serta kompos (Helilusiatiningsih et al., 2022).

METODE

Metode pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan masyarakat di bidang kewirausahaan, pemasaran dan

pembuatan selai nanas adalah menggunakan metode pelatihan dan praktek.

Tabel 1. Metode Kegiatan

No.	Metode	Kegiatan
1.	Teori	Melakukan observasi dikebun nanas dan memanen buah nanas untuk diolah menjadi selai.
2.	Praktek	1.Pelatihan pembuatan selai nanas 2.pelatihan tentang <i>packing</i> 3.Menjual selai nanas di kecamatan lembak dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selai nanas buatan peserta KKN-T dengan warga sekitar ini rasanya tak kalah dengan selai produksi industri. Bahkan, lebih unggul karena pembuatannya tanpa bahan pengawet. Semua bahan baku yang diolah menggunakan bahan alami. Proses pembuatannya pun tidak rumit. Setiap orang mungkin bisa mempraktikannya dirumah. Selain buah nanas sebagai bahan dasar , tentu ada beberapa bahan lain yang ditambahkan dalam proses pembuatannya. Yakni, gula merah dan gula pasir semua bahan alami itu nantinya dicampur saat proses pembuatan selai (Sudaryani & Maulana, 2017).



Gambar 1. Mengunjungi kebun nanas dan panen nanas

Awal mula pembuatannya adalah buah nanas dikupas terlebih dahulu kemudian dicuci dengan air dan garam hingga bersih. Garam digunakan berfungsi untuk menghilangkan gatal di buah nanas setelah itu buah nanas di parut hingga halus, kemudian di masak Bersama gula merah dan gula pasir. setelah mendidih hingga mengental diangkat dan didinginkan. Lalu, selai nanas tersebut dimasukkan ke dalam cup yang sudah di siapkan dan untuk finishingnya yaitu menempal kan logo/stiker di cupnya kemudian selai nanas siap untuk di pasarkan. Melakukan pemilihan buah nanas yang segar agar menciptakan kualitas yang baik (Gambar 2).



Gambar 2. Proses mengupas buah nanas yang di bantu oleh masyarakat



Gambar 3. Proses pengelolaan buah nanas menjadi selai

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan pembersihan, pengupasan dan penghalusan buah nanas agar dapat di olah (Gambar 3). Selanjutnya menggabungkan semua bahan bahan, hingga menjadi produk jadi yaitu selai nanas dan dikemas dalam kemasan (Gambar 4).



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Selai nanas; (b) Proses pengemasan selai nanas

Lalu tahap terakhir menambahkan label exped dan stiker agar lebih menarik konsumen sehingga masyarakat juga dapat terinovasi untuk membuat logo atau stiker yang lebih bagus dan menarik. Lalu produk pun siap untuk di pasarkan.



Gambar 5. Pengenalan produk kepada masyarakat

Setelah pembuatan produk, kemudian langsung diperkenalkan kepada masyarakat setempat. Saat perkenalan produk selai nanas masyarakat pun sangat antusias dengan produk yang telah dibuat sehingga, mereka membeli produk tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN-Tematik yang telah kami lakukan mengenai Pelatihan Mengolah Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Sebagai Peluang Bisnis Warga Desa Tapus maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemanfaatan dari buah nanas yang diolah menjadi selai dan dikemas dengan packaging yang sangat baik, kami mengharapkan dapat membantu dan meningkatkan UMKM yang ada di Desa Tapus.

Buah Nanas bukan hanya sekedar buah melainkan banyak sekali manfaat kesehatan yang dapat kita ambil dari mengkonsumsi buah nanas, dan selai yang telah diproduksi dapat diperjual belikan untuk membantu UMKM yang ada. Buah nanas juga tidak hanya bisa di olah menjadi selai saja melainkan bisa di olah menjadi bolu / kue nanas, pudding nanas, dodol nanas, dan juga bisa di jadikan asinan buah nanas.

Dengan membuat olahan makanan menjadi produk yang memiliki ciri khas rasa yang enak dan lezat yang berbeda dengan olahan makanan lain juga memiliki ciri khas dari

kemasan yang bagus dan unik agar dapat memiliki kualitas nilai jual yang baik dan tetap menambah daya menjual produk tersebut kami juga mengharapkan warga Desa Tapus dapat menjual produk tersebut keluar daerah agar bisa lebih meningkatkan UMKM di Desa Tapus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada ALLAH SWT. Yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, akal, pikiran, kekuatan, Kesehatan dan segala kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan kkn dan Amanah yang menjadi tanggung jawab kita dan juga kami ucapkan terimakasih kepada universitas indo global mandiri beserta dosen yang telah membimbing kami terutama Ibu Try Wulandari, S.E, M.Fin., CFP. sebagai koordinator DPL. Ibu Emilda, S.E., M.BA., CFP. Ibu Vhika Meiriasari, S.E., M.Si. Selaku DPL.

Bapak asanul selaku kepala Desa Tapus dan seluruh perangkat-perangkat desa. Terimakasih atas sambutan yang positif selama ini hingga KKN kami dapat selesai dengan lancar. Dan terimakasih juga masyarakat Desa Tapus beserta anak-anak karang taruna atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ekawati, Sondang Sylvia Manurung, Ellyta dan Donna Youlla. (2019). Diversifikasi Pengolahan Buah Nenas Desa Galang Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Nenas. *Jurnal Al-Ikhlâs. Volume 5 Nomor 1, Oktober 2019, hal. 25-35. ISSN : 2461-0992.* Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Panca Bhakti.
- Fithry, Dwi Annisa., Nidya Vitriana, M Nurdin. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Desa Pagaruyung Dalam Upaya Optimalisasi Produksi Produk Olahan Nanas Serta Manajemen Limbah Pasca Produksi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI. Vol.5 No.2, November 2021, hal. 73-80. p-ISSN: 2550-0198, e-ISSN: 2745-3782.* Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau.
- Helilusiatiningsih, N., Astoko, E. P., Winahyu, N., Arief, R., & Irawati, T. (2022). Pemberdayaan UMKM Dan Mentoring Teknologi Produk Olahan Nanas Di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdiraja, 5 (1), 24–31.*
- Irawati, Titik., Imam Habibi, Nunuk Helilusiatiningsih, Edy Soenyoto. (2021).

- Pelatihan Pengembangan Kapasitas Usaha Pengolahan Nanas Menjadi Sari Buah dan Selai Nanas. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. ISSN: 25411977 E- ISSN: 25411977. Vol. 6 No. 2. 2021, hal. 718-725. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i2.5624>. Universitas Islam Kadiri.
- Purwanto, Dwi., Fitria Sumarni, Anistia Dwi Aprilianti, Sasi, Siti Ropiah, Mela, Sony Pranata, Siska Amelia, Wulan, Oktarina. (2021). PENINGKATAN KREATIVITAS MASYARAKAT DALAM MENGELOLA BUAH NANAS UNTUK MENUNJANG EKONOMI YANG SEMAKIN MENURUN. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4, No. 2, Tahun 2021, Hal 424-431. Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.
- Putri, N. D., Sutanto, A., & Noor, R. (2017). Perbandingan Hasil Pertumbuhan Nanas Queen Dan Nanas Madu (Cayenne). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 117–122.
- Sudaryani, R. R., & Maulana, S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Menjadi Syrup Kaya Vitamin Di Kecamatan. *Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, 1 (2), 231–236.
- Wiguna, Meilda., Hardi, Dasrol, Sem Paulus Silalahi1, Mudrika Alamsyah Hasan, Astrid Faradisty, Isma Mulyani. (2020). Pemanfaatan potensi lokal buah Nanas untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. *Artikel. Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat, Pekanbaru, 2020-11-19*. Unri Conference Series: Community Engagement. Volume 2, hal. 471-477. ISSN 2685-9017. Universitas Riau.
- Winahyu, N. (2022). *Perencanaan Bisnis Produk Olahan Berbasis Komoditas Nanas Di Kabupaten Kediri*. 19 (1), 65–76.